





Hari Ini Sultan Buka Sekaten

YOGYA, TRIBUN- Perayaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun Wawu 1945/2012 akan dibuka Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X Rabu (28/12) hari ini pukul 16.00. Saat PMPS digelar panitia akan mengerahkan 170 personel keamanan.

Petugas personel keamanan yang disiagakan, menurut Ketua PMPS, Eko Suro Maharso untuk menjaga portal agar kendaraan baik roda dua maupun roda empat tidak masuk ke areal perayaan Sekaten. Dengan demikian areal PMPS hanya digunakan untuk pejalan kaki.

*Agar pengunjung tidak tergang-

■ Bersambung ke Hal 12

Hari Ini

gu kendaraan dilarang masuk areal PMPS," katanya, Selasa (27/12).

Eko mengatakan panitia menyediakan tiga pintu masuk bagi pengunjung. Pintu masuk ini berada di sisi utara, timur dan barat.

Saat pembukaan besok akan digelar wayangan untuk menonjolkan sisi budaya yang dibalut dengan cerita religi. "Nanti yang membuka Sultan secara langsung," katanya.

Sejak penjualan stand dibuka kemarin, panitia telah menjual 80 persen dari luasan stan yang disewakan. Harga sewa mulai Rp 30 ribu hingga Rp 120 ribu. "Pemasukan dari hasil sewa stan sudah mencapai Rp 600 juta lebih. Itu hasil sewa yang rata-rata baru dibayar 50 persen oleh penyewa," jelasnya.

Lebih lanjut Eko mengatakan, zonasi stan sekaten kali

Sambungan Hal 9

ini, akan lebih merata mengelilingi panggung-panggung utama. Sehingga lokasinya lebih strategis dibanding tahun lalu. Dari segi ekonomi, posisi itu katanya menguntungkan penyewa.

Gelaran PMPS yang juga bertepatan dengan perayaan pergantian tahun menurut Eko akan menjadi alternatif masyarakat untuk menghabiskan malam tahun baru. Eko berharap, masyarakat akan menuju Sekaten ketimbang berkumpul di titik nol kilometer.

Menghadapi kemungkinan membludaknya pengunjung PMPS, ia mengaku tidak akan menambah personel keamanan, "Petugas kami minta lebih intensif melakukan pengamanan. Selain itu kami juga sudah menyiapkan tim medis untuk standby di lokasi," tuturnya.

Soal parkir yang kadang dimanfaatkan juru parkir dengan menarik retribusi berlebihan, Eko mengatakan besok akan mengumpulkan pengelola parkir yang dipegang oleh wilayah. "Biar tarifnya seragam dan tidak meresahkan masyarakat yang mengunjungi PMPS," katanya.

Parkir PMPS menurut Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Yogyakarta, Tri Hastono-Perda Perparkiran, parkir Sekaten masuk klasifikasi parkir insidentil Perizinnya ada di wilayah kecamatan. Meskipun termasuk parkir insidentil retribusi parkir insidentil sudah diatur dalam Perda Perparkiran. "Retribusi ditolerir Rp 2.000 dua dan roda empat Rp 3.000," jelasnya.

Dengan demikian Tri Hastono menekankan berarti pengelola parkir harus mematuhi amanat Perda tersebut. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005